Kabareskrim Ungkap Harga Jabatan di Kasus Suap Bupati Nganjuk

JAKARTA (IM) - Bupati Nganjuk, Novi Rahman Hidayat ditetapkan sebagai tersangka suap jual beli jabatan. Kabareskrim Polri Komjen Agus Andianto mengatakan ada harga tertentu yang dipatok oleh Rahman.

"Informasi penyidik, untuk di level perangkat desa itu antara Rp 10 sampai 15 juta," kata Agus di Gedung KPK, Jalan Kuningan Persada, Jakarta Selatan, Senin (10/5).

Agus mengatakan ada harga untuk jabatan lain. Dia menduga harga yang dipatok Rahman untuk jabatan di atas perangkat desa mencapai Rp150 juta.

"Untuk jabatan di atas itu, sementara kita dapat informasi Rp150 juta," ucapnya.

Dia menduga ada lagi harga lain untuk jabatan yang lebih tinggi. Agus menyebut para perangkat desa se-Nganjuk diduga memberi suap untuk mendapat jabatan.

"Kalau tadi informasinya hampir di semua desa, perangkat desanya lakukan pembayaran. Jadi kemungkinan jabatan-jabatan lain juga dapat perlakuan yang sama," tuturnya.

Sebelumnya, KPK telah menetapkan Rahman dan enam orang lainnya menjadi tersangka. Keenam orang tersangka itu ialah:

1. DUP, Camat Pace
2. ES, Camat Tanjung Anom sekaligus Plt Camat Sukomoro
3. HAL, Camat Berbek
4. BS, Camat Locerek
5. TBW, Mantan Camat Sukomoro, yang diduga sebagai pemberi
6. MIM, Ajudan Bupati Nganjuk yang diduga sebagai

"TBW mantan camat Sukomoro sebagai pemberi, dan Saudara MIM ajudan Baupati Nganjuk yang diduga sebagai perantara penyerahan uang dari camat dimaksud ke Bupati Nganjuk," ujar Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Mabes Polri Brigjen Djoko Poerwanto.

Djoko mengatakan para tersangka itu disangkakan Pasal 5 ayat 1 huruf a atau b, Pasal 11 dan Pasal 12B UU Pemberantasan Tipikor dengan jo Pasal 55 ayat 1 KUHP. Ancaman penjara dari 1 hingga seumur hidup.

"Barang bukti uang yang diamankan Rp647.900.000," ujar Djoko. ● **lus**

13 Ribu Kendaraan Disuruh Putarbalik di Jabodetabek

JAKARTA (IM) - Sebanyak 13.101 unit kendaraan bermotor disuruh putar balik. Kendaraan tersebut terjaring di 42 pos penyekatan larangan mudik lebaran 2021.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Sambodo Purnomo Yogo menyebutkan selama empat hari menjalankan larangan mudik pihaknya telah menjaring 13.101 kendaraan diputarbalikkan karena masih nekat melakukan kegiatan mudik tanpa memenuhi persyaratan dokumen perjalanan.

"Dari total 29.943 kendaraan yang kita periksa empat hari terakhir ini ada 13.101 kendaraan bermotor yang kita putar balikkan karena tidak memenuhi persyaratan dokumen perjalanan di masa larangan mudik 6-17 Mei 2021," ujar Sambodo Purnomo Yogo, Senin (10/5).

Kemudian adapula 887 kendaraan roda empat penumpang dan 179 kendaraan roda empat barang yang diputarbalikkan karena mengangkut pemudik tanpa syarat dokumen perjalanan yang diperlukan sesuai peraturan pemerintah.

Secara keseluruhan baik roda dua dan empat, sebanyak 13.101 kendaraan telah diputarbalikkan pada 6-9 Mei 2021.Sebelumnya, Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono menyebutkan pada H+3 pelaksanaan Operasi Ketupat berjalan dengan aman dan lancar dimana total sudah kurang lebih 70 ribu kendaraan pemudik diputarbalikkan karena tidak memiliki syarat dokumen perjalanan di 381 titik pos penyekatan larangan mudik 2021 pada Sabtu 8 Mei 2021 malam.

Kepolisian menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi arahan petugas di lapangan demi keselamatan bersama dan mengurangi dampak penyebaran virus Corona (Covid-19).

"Sehingga operasi ketupat 2021 secara nasional untuk situasi Kamseltibcarlantas semuanya ini berjalan dengan aman lancar," kata Istiono. ● **lus**

Kapolres Jakarta Pusat Dorong Percepatan Vaksinasi Kelompok Lansia

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menyiapkan program vaksinasi massal di 50 Kampung Tangguh Jaya (KTJ), lima di antaranya berada di Jakarta Pusat.

Kapolres Jakarta Pusat, Kombes Hengki Haryadi

Meski diprioritaskan untuk lansia, namun program vaksinasi massal ini juga diberikan kepada pendamping lansia yang ikut serta mengantar ke lokasi vaksinasi. Ada 100 orang di setiap posko KTJ yang akan diberikan vaksin.

Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi mengatakan di Jakarta ada 50 KJT yang digunakan sebagai titik vaksinasi massal berkerja sama antara Polda Metro Jaya dengan CEO Indonesia.

"Jadi ini merupakan kelanjutan dari vaksinasi pertama, kita perlu ketahui di Jakarta Pusat ada lima KTJ yang menjadikan tempat vaksinasi untuk lansia," kata Hengki, Minggu (9/5).

Dikatakan Hengki, Kolobarasi bersama antar semua pihak merupakan sesuatu yang sangat penting ditengah pandemi Covid-19 ini. Sehingga proses vaksinasi dapat berjalan dengan baik dan lebih cepat, sehingga masyarakat segera memperoleh vaksin.

"Masa pandemi ini yang dibutuhkan ada kolaborasi antara Pemerintah dan komponen bangsa yang lain artinya termasuk dengan pengusaha. Inilah kontribusinya dari pengusaha bersama sama dengan kita dan seluruh komponen masyarakat TNI Polri bersama sama melancarkan vaksinasi," ujarnya.

Sementara, Sekjen CEO Indonesia, Susilowati mengatakan di Jakarta Pusat ada lima titik KTJ yang melayani vaksinasi. Di antaranya di Kemayoran, Cempaka Putih, Paseban, Cideng, dan KH Samanhudi. Menurut dia 30 persen di antaranya merupakan pendamping lansia.

"Kalau di setiap posko itu ada 100 peserta. Penerima vaksin. 70 persen targetnya lansia dan 30 persen para pendamping dari lansia tersebut," katanya.

Susilowati mengatakan jika vaksinasi di KTJ ini sebagai bentuk mendukung program vaksinasi Pemerintah dan percepatan vaksinasi lansia. Kedepan pihaknya juga akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Polda Metro terkait penambahan jumlahnya.

"Jadi tujuan kita tetap sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu lansia, setelah lansia nanti baru masyarakat umum. Sehingga perbandingannya 70:30. 70 lansia dan 30 pendamping," ujarnya.

Sementara itu Reine (23) salah satu warga mengatakan sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Kini warga biasa seperti dirinya bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19. Ini vaksinasi dosis kedua yang ia jalani di RW 05 Paseban, Jakarta Pusat.

"Seneng banget pastinya. Kita bisa di vaksin. Tentu kami pun berharap kedepan, seluruh masyarakat pun bisa segera di vaksin secara keseluruhan, dan pandemi ini bisa segera berakhir," ucapnya. ● **tom**

FOTO/ANT

PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DI POLDA LAMPUNG

Kapolda Lampung Irjen Pol Hendro Sugiatno (kedua kiri) bersama Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung Brigjen Pol Jafriedi (kiri) memusnahkan barang bukti Narkotika jenis ganja dengan cara dibakar di Mapolda Lampung, Lampung, Senin (10/5). Direktorat Narkoba Polda Lampung melakukan pemusnahan narkoba sebanyak 52.844,99 gram sabu, 152.295,85 gram ganja dan 13.487 butir ekstasi hasil tangkapan periode Januari-April 2021.

Pemudik Jebol Pos Penyekatan Larangan Mudik Bekasi, Ini Kata Polisi

Para pemudik memaksa untuk melintasi pos penyekatan. Khawatir terjadi hal yang tak diinginkan, polisi terpaksa membuka barikade penyekatan.

BEKASI (IM) - Ribuan pemudik yang mengendarai sepeda motor berhasil menjebol barikade penyekatan di Jalur Pantura Kedungwaringin, perbatasan Kabupaten Bekasi-Karawang, pada Minggu 9 Mei 2021 pukul 22.40 WIB.

Setelah itu, para pemudik dengan enaknya melenggang masuk jalur Pantura.

Kapolres Bekasi, Kombes Hendra Gunawan mengatakan, petugas telah berusaha keras untuk menghalau para pemudik di titik penyekatan Kedungwaringin. Akan tetapi banyak sepeda motor nekat melawan arah membuat arus kendaraan tidak bisa bergerak. "Guna mengurai kemacetan kami membuka pos penyekatan," kata Hendra.

Hendra mengatakan, sebelum membuka penyekatan, pihaknya sudah lebih dulu berkoordinasi dengan posko penyekatan di beberapa wilayah berikutnya, seperti Karawang, Purwakarta dan Subang.

"Kita sudah koordinasi dengan wilayah lain, terkait para pemudik ini," ucapnya.

Hendra menambahkan, pihaknya akan menambah jumlah personil untuk memperkuat posko penyekatan di Kedungwaringin yang berbatasan Kabupaten Bekasi dengan Karawang. Sehingga, kata dia, kasus pemudik menjebol pos penyekatan tidak akan terulang ketiga kalinya.

"Kami akan menambah personil, diharapkan kejadian serupa tidak terjadi," tegasnya.

Jebolnya pertahanan penyekatan di Bekasi tersebut berawal terjadi kemacetan parah arus kendaraan terutama karena sepeda motor. Sebab banyak sepeda motor yang nekad melawan arus untuk melewati pos penyekatan yang dijaga petugas gabungan terdiri dari unsur Kepolisian, TNI, Satpol PP dan Dinas Perhubungan.

Akibat ulah pemudik yang melawan arus membuat lalu lintas semakin semrawut sehingga terjadi kemacetan parah sekitar sepanjang 5 kilometer. Petugas gabungan yang berjaga tampak kewalahan dengan membludaknya para pemudik yang memadati dua jalur.

Petugas meminta pemudik untuk putar balik, akan tetapi para pemudik menolaknya. Sehingga sempat macet total sepanjang 5 kilometer.

Situasi semakin panas disebabkan para pemudik terus memaksa untuk melintasi pos penyekatan itu. Khawatir situasi semakin parah dan terjadi hal yang tak diinginkan.

Akhirnya pihak Kepolisian membuka barikade penyekatan tersebut. Sehingga, pemudik tampak sumringah dapat melewati titik penyekatan tersebut.

Pembukaan penyekataan dilakukan tak berlangsung lama, sampai situasi arus kendaraan dinilai aman. Sekira pukul 01.50 WIB, pada Senin (10/5) situasi titik penyekatan kembali kondusif. Hingga saat ini, penyekatan kembali diberlakukan dan pemudik yang melintas tetap diperiksa dan diputar balik kembali oleh petugas.

Polisi Kewalahan

Aksi pemudik itu terekam dalam handphone dan viral di media sosial. Salah satunya seperti diposting akun tiktok @gieh_dar5one mempostingnya, Minggu (9/5). Video itu kini telah ditonton 676 ribu pengguna tiktok dalam waktu 16 jam.

"Polisi kewalahan. Arus mudik meningkat penjagaan ketat perbatasan di karawang bekasi dianjurkan putar balik," tulis si akun dalam *caption* video. Dalam video yang telah disukai dan dikomentari ribuan pengguna tiktok itu terlihat ratusan pemotor tampak menyemuti perempatan di sana.

Meski demikian, mereka tampak tertahan setelah sejumlah anggota polisi menutup jalan itu dengan barikade melalui barrier pembatas jalan.

Tak mau kalah, para pemudik ini kemudian menunggu di atas kendaraan yang menyala. ● **lus**

11 *Debt Collector* yang Mau Rampas Mobil yang Dikemudikan Babinsa Ditangkap Polisi

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Utara telah menangkap 11 orang *debt collector* (penagih utang) yang mencoba merampas kendaraan yang sedang dikemudikan anggota Badan Pembinaan Masyarakat (Babinsa) Semper Timur, Serda Nurhadi.

"Sudah ada 11 orang yang kami amankan, sekarang sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, saat ditemui di Polres Jakarta Utara, Senin (10/5).

Upaya perampasan mobil yang sedang dikemudikan Serda Nurhadi terjadi pada Kamis lalu di Pintu Tol Koja Barat, Jakarta Utara.

Berdasarkan keterangan Serda Nurhadi, Yusri menyebutkan bahwa saat itu Nurhadi sedang membawa mobil yang berisi seseorang yang diduga sakit. Kemudian saat sampai di pintu tol, mobil diadang oleh ke-11 orang penagih utang tersebut.

"Dia memang cuma mau membawa kendaraan tersebut untuk mengantar keluarga yang diduga sakit," kata Yusri.

"Tapi yang terjadi dikejar oleh beberapa orang sampai dengan pintu tol Koja Barat, terjadi sedikit keributan lagi sehingga ditarik masuk ke Polres," lanjut Yusri.

Yusri menjelaskan, 11 orang tersebut tidak memiliki Sertifikat Profesi Penagihan Pembiayaan dan tidak mengetahui prosedur yang sah dalam penarikan kendaraan.

"Walaupun surat kuasa ada tapi tidak memiliki klasifikasi, keahlian, tidak memiliki dasar-dasar, SPPP-nya tidak ada sama sekali, jadi itu tidak boleh. Itu ilegal," lanjutnya.

Kesebelas pelaku yang ditangkap yakni. YAK, JAK, HHL, HEL, PA, GL, GY, JT, AM, DS dan HR.

Para tersangka akan dijerat Pasal 335 ayat 1 KUHP dengan ancaman maksimal 1 tahun dan 365 jo 53 KUHP drngan ancaman hukuman maksimal 9 tahun penjara.

Pangdam Jaya Geram

Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman geram atas ulah 11 *debt collector* yang menghadang dan mengepung Serda Nurhadi, anggota Babinsa Semper Timur Kodim 0502/Jakut.

Padahal saat itu, kata jenderal bintang dua tersebut, prajuritnya hendak menolong warga yang sedang sakit.

"Sangat disayangkan para *debt collector* tidak menghormati, menghargai ada petugas, anggota TNI yang mencoba membawa kendaraan ke rumah sakit, hanya ingin menolong masyarakat," kata Dudung di Jakarta, Senin (10/5).

Selain itu kata dia, Pomdam Jaya juga telah memeriksa Serda Nurhadi dan melakukan klarifikasi atas kejadian tersebut.

Dia memastikan, prajuritnya tersebut tak terkait dengan pemilik mobil yang sedang dikejar 11 mata elang yang kini telah diamankan di Polres Jakarta Utara.

"Tidak ada kaitan sama sekali, Serda Nurhadi hanya ingin membantu agar tidak terjadi kemacetan, membantu masyarakat yang sedang kesulitan," jelasnya.

Di sisi lain, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran untuk menindak tegas segala bentuk aksi *debt collector* yang meresahkan masyarakat.

"Saya sudah koordinasi dengan Kapolda, perilaku *debt collector* seperti ini akan kita hentikan," tegasnya. ● **osm**

FOTO/ANT

PENGETATAN PENYEKATAN PEMUDIK DI PANTURA KARAWANG

Polisi mengamankan pemudik motor yang memicu kerusuhan di jalur pantura Karawang, Jawa Barat, Senin (10/5). Petugas gabungan dari TNI, Polri, Dishub dan Satpol PP memperketat penjagaan pemudik dari arah Jakarta menuju wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah pada H-3 jelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

IDN/ANTARA

TRAVEL GELAP DIAMANKAN POLRES METRO BEKASI

Petugas polisi memeriksa mobil travel gelap yang disita di halaman Polres Metro Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Senin (10/5). Satlantas Polres Metro Bekasi mengamankan 32 travel gelap yang masih beroperasi saat larangan mudik dari tanggal 6-17 Mei 2021.

Polda Metro: Jika Ada yang Nekat Takbir Keliling, Kita Cegat dan Pulangkan

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akan melakukan filterisasi Bunderan Senayan hingga Harmoni untuk mencegah adanya kerumunan dan kegiatan konvoi takbiran keliling, yang dilakukan kelompok pesepeda motor ataupun menggunakan kendaraan umum ataupun kendaraan bak terbuka lainnya.

"Kita lakukan filterisasi ya filterisasi contoh dari mulai Bundaran Senayan sampai Harmoni, kita filterisasi kita jaga di masing-masing perempatan, kita filter. Jadi filter itu di filterisasi itu hal yang sekarang ini targetnya takbir keliling, jadi kalau masih ada yang berupaya melakukan takbir keliling akan kita cegat dan kita pulangkan," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, Senin (10/5). Ia menyebutkan pihaknya akan mengkoordinasikan filterisasi tersebut ke setiap Polres di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

"Begitupun di polres di wilayah hukum polres masing-masing seperti Utara, Barat, Timur, Pusat, Selatan, Depok, Bekasi, Tangerang juga sama mereka memetakan mana tempat yang jadi rawan adanya takbir keliling kemudian dilakukan filterisasi," kata Yusri.

Polda Metro Jaya kata Yusri Yunus juga sudah berkoordinasi dengan pihak tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk melakukan kegiatan takbir cukup di wilayah Masjid masing-masing.

Kerahkan 6.992 Personel

Polda Metro Jaya akan mengerahkan sebanyak 6.992 personel untuk mengamankan Hari Raya Idul Fitri 1442 H dan libur panjang Idul Fitri yang jatuh pada pertengahan hingga akhir pekan ini (12-16 Mei 2021). "Sore ini akan dilakukan rapat koordinasi tetapi pengamanan kita siapkan 6.992 personil yang akan diturunkan semuanya mulai dari sebelum sholat Ied sampai pasca sholat Ied," ujar Yusri.

Yusri mengatakan, pihak kepolisian akan mengamankan obyek wisata seperti pusat perbelanjaan atau mal, tempat rekreasi, kebun binatang, dan area alam terbuka *outdoor* yang biasanya menjadi destinasi tujuan masyarakat setelah bermaaf-maafan dengan sanak saudara dan kerabat.

"Jadi total ada 6.992 personel yang kita turunkan untuk mengamankan. Ini petugas yang akan mengamankan untuk kegiatan lebaran di luar dari kegiatan penyekatan personelnya," tandas Yusri Yunus. ● **lus**